

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam penelitian. Hal tersebut menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan suatu penelitian, antara lain menentukan pendekatan yang digunakan, sumber data yang diperoleh, menentukan lokasi penelitian, memilih teknik dalam pengumpulan data, melakukan uji abash data, dan melakukan analisa dari data yang telah diperoleh dari lapangan. Langkah-langkah dalam metode penelitian tersebut antara lain :

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis pendekatan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data secara langsung terjun ke lokasi penelitian, sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan analisis non statistic atau data yang tidak menggunakan angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi. Serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.⁶¹

Pendekatan kualitatif berasumsi bahwa manusia adalah makhluk sosial yang mempunyai kebebasan kemauan. Perilakunya dapat dipahami dalam konteks budaya, dan tidak didasarkan pada hukum sebab akibat. Oleh karena itu, penelitian yang menggunakan pendekatan bertujuan untuk memahami subyek penelitian, tidak untuk menemukan hukum-hukum, tidak untuk membuat generalisasi, melainkan membuat ekstrapolasi.⁶²

Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan dampak tictor terhadap penurunan minat belajar dan prestasi siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di MTs Al-Muayyad III Tegowanu dan mencari tau evaluasi pembelajaran siswa. Untuk mendapatkan data-data penelitian, peneliti berinteraksi secara langsung dengan subyek peneliti.

⁶¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.29.

⁶² Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2016), hlm.5.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Muayyad III Tegowanu yang terletak di jalan jendral sudirman desa tegowanu wetan, kecamatan tegowanu, Kabupaten Grobogan , 58165

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subyek penelitian, tujuannya adalah agar informasi yang peneliti dapat lebih akurat dan sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Subyek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subyek penelitian tersebut adalah waka kesiswaan, waka kurikulum, dan guru pendidikan agama islam yang mengetahui latar belakang siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Muayyad III Tegowanu

D. Sumber Data

Penelitian yang ideal adalah penelitian yang diperoleh dari data-data yang dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu data-data yang dijadikan sebagai acuan dalam peneliti ini diambil dari dua sumber yaitu sumber primer dan skunder.

1. Data Primer (*primary data*)

Data primer adalah data langsung yang diperoleh dari penelitian lapangan melalui teknik pengambilan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁶³ data primer dapat terwujud sebagai kata-kata yang diucapkan oleh seseorang yang ahli atau memahami secara mendetail obyek penelitian.⁶⁴ seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan guru pengajar.

2. Data Sekunder (*Secondary data*)

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung kepada peneliti melalui perantara orang lain atau dokumen yang dapat memperkuat hasil temuan.⁶⁵ Sumber data ini bisa didapat dari catatan, buku, majalah berupa keuangan

⁶³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997), hlm.36

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm.308

⁶⁵ Sugiyono, hlm.309

publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.⁶⁶

Data sekunder adalah data kedua atau pendukung, yakni dari pihak-pihak yang diperoleh melalui pihak-pihak lain yang bersangkutan dengan artian tidak secara langsung didapat dari subyek penelitian.⁶⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu serangkaian cara dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan suatu data berdasarkan standar yang ditentukan. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan berbagai cara dalam pengumpulan data sebagai berikut:⁶⁸

1. Observasi

Observasi merupakan rangkaian kegiatan dalam penelitian terhadap suatu objek yang dituju untuk memperoleh informasi. Observasi memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu data atau informasi dari berbagai kejadian atau peristiwa dalam waktu tertentu secara sistematis dan dirumuskan untuk mendapatkan tujuan yang telah diterapkan.⁶⁹

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan jika responden yang diamati tidak terlalu besar. Dengan begitu peneliti bisa mendapatkan data lengkap tentang judul penelitian yaitu “Dampak tiktok terhadap penurunan minat belajar dan prestasi siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di MTs Al-Muayyad III Tegowanu.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan rangkaian pengambilan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada seseorang sebagai informan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diharapkan dan telah ditetapkan sebelumnya. Berbagai pertanyaan diajukan kepada kepada informan secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan keterangan secara

⁶⁶ Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), hlm.19

⁶⁷ Saifuddin, hlm.91

⁶⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta : PT Rajagrafindo, 2014), hlm.20.

⁶⁹ Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), hlm.32

detail mengenai objek yang diamati. Wawancara ini berguna untuk memahami realitas subyek penelitian karena akan lebih terbuka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian melalui sumber dokumen ataupun media lainnya. Dokumentasi dapat diperoleh dari catatan yang disusun oleh suatu lembaga dalam merangkum berbagai peristiwa atau informasi. Bentuk dokumentasi sama halnya karya tulis, hasil penelitian terdahulu, dan data pendukung yang dimiliki oleh tempat yang diamati dengan tujuan untuk mendapatkan informasi seputar obyek penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Seluruh data yang terkumpul akan dicek ulang oleh peneliti. Jika terdapat data yang kurang memadai atau tidak relevan maka akan diadakan penelitian atau penyaringan data sekali lagi di lapangan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang diperoleh sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi. Dalam suatu penelitian ada beberapa cara yang dilakukan untuk mencari validitas suatu data yang terkumpul, diantaranya yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang meliputi:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat diartikan dengan kembalinya peneliti ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal tersebut bertujuan untuk menumbuhkan keakraban antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Perpanjangan pengamatan dilakukan guna mengecek kembali apakah data yang didapatkan adalah data yang sudah benar atau tidak. Bila tidak benar maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti penelitian dilakukan secara berulang dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat dari data sebelumnya. Proses pengecekan dilakukan berdasarkan pada berbagai referensi buku dan karya ilmiah lainnya serta dokumen yang memiliki keterkaitan erat dengan hasil temuan peneliti sehingga peneliti dapat memeriksa data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian secara lebih cermat dan mendalam sehingga data yang diperoleh dapat tersusun secara sistematis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data guna keperluan pengecekan atau sebagai data pembanding. Data yang diambil dari satu sumber dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain dengan berbagai teknik dan waktu yang berbeda.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya untuk mengetahui penanaman nilai-nilai religius melalui kajian kitab *Tanqih al-Qoul* di Desa Gempolsari peneliti tidak hanya mencari data dari tokoh agama saja melainkan juga dari tokoh masyarakat dan penduduk sekitar.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang didapat dari wawancara dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

3) Triangulasi waktu

Pengujian kredibilitas data juga dapat menggunakan waktu. Caranya yakni melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁷⁰

⁷⁰ Sugiono, 370–371.

2. Penggunaan Bahan Referensi

Bahan referensi menjadi bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah didapatkan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan meliputi buku-buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang berkaitan erat dengan apa yang sedang diteliti.⁷¹

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, analisis sudah dilakukan sejak pengumpulan data. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data. Mengorganisasikan datamemilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola. Menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari. Dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷²

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun data secara sistematis dan menganalisisnya. Teknik yang digunakan sebagai berikut :

1. Data reduction (Reduksi data)

Reduksi data merupakan sebuah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan langkah pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan wawasan yang luas pada teknik analisis data ini, peneliti mereduksi data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan tema penelitian.

2. Data display (Penyajian data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan lain sebagainya. Melalui penyajian data tersebut maka data akan lebih terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks berbentuk naratif. Selanjutnya, baru menggunakan grafik, matrik, *chart* dan sebagainya.intinya adalah dengan digunakan data display

⁷¹ 375.

⁷² Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm.248

diharapkan para pembaca lebih mudah memahami apa yang peneliti sampaikan.

3. *Conchision drawing/Verification*

Miles dan Huberman mengatakan bahwa bahwa kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁷³ kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

Setelah melakukan reduksi data, menyajikan data, selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Semua data yang diperoleh dan hubungan dengan penelitian ini akan disimpulkan bahwa dengan adanya permasalahan.

4. *Triangulasi (Cross Checks)*

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁷⁴

⁷³ Sugiyono, hlm.91-99

⁷⁴ Sugiyono, hlm.330